

ANALISIS SOAL

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Pada Mata Kuliah Pancasila

Dosen Pengampu: Roy Kembar Habibi, S.Pd., M.Pd.



Oleh :

Syifa Olivia (2513053183)

**PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

A. Sistem Etika Perilaku Politik Saat Ini dan Kesesuaiannya dengan Nilai-Nilai Pancasila
Secara ideal, etika perilaku politik di Indonesia seharusnya berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, seperti:

- Ketuhanan (moralitas dan kejujuran),
- Kemanusiaan (menghargai hak rakyat),
- Persatuan (menjaga kepentingan bersama, bukan golongan),
- Kerakyatan (mengedepankan suara rakyat, bukan kepentingan politik pribadi), dan
- Keadilan sosial (kebijakan yang berpihak pada kesejahteraan masyarakat).

Namun pada praktiknya, sistem etika politik saat ini masih jauh dari nilai-nilai Pancasila.

Banyak aktor politik dan birokrat:

- Kurang memiliki integritas (nilai kejujuran dan tanggung jawab mulai luntur),
- Masih mementingkan kepentingan pribadi dan golongan, bukan kepentingan rakyat (bertentangan dengan sila ke-2 dan ke-3),
- Kurangnya transparansi dan akuntabilitas, sehingga membuka peluang korupsi,
- Minimnya sikap profesional dan etos pelayanan publik, padahal itu mencerminkan nilai kemanusiaan dan keadilan.

Etika politik yang seharusnya berorientasi pada pengabdian kepada masyarakat kini sering berubah menjadi sarana untuk mencari kekuasaan dan keuntungan pribadi.

Maka dapat disimpulkan bahwa etika perilaku politik di Indonesia saat ini belum sepenuhnya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan perlu dilakukan pembenahan menyeluruh baik secara sistem maupun mentalitas pelaku politik dan birokrasi.

B. Etika Generasi Muda di Sekitar Tempat Tinggal dan Solusi atas Dekadensi Moral

Etika generasi muda saat ini bisa dibilang beragam:

- Ada yang masih menjunjung tinggi nilai sopan santun, gotong royong, dan tanggung jawab sosial.
- Namun tidak sedikit pula yang mengalami dekadensi moral — menurunnya nilai-nilai etika dan karakter seperti kurang hormat pada orang tua, individualisme, hedonisme, serta ketidakpedulian terhadap lingkungan sosial.

Faktor penyebabnya antara lain:

1. Pengaruh media sosial dan budaya global yang menonjolkan gaya hidup bebas tanpa filter nilai lokal.
 2. Kurangnya teladan dari tokoh masyarakat dan pejabat, yang justru menunjukkan perilaku tidak etis (korupsi, penyalahgunaan jabatan).
 3. Menurunnya fungsi keluarga dan pendidikan moral di sekolah maupun rumah.
Padahal nilai-nilai luhur bangsa Indonesia seperti gotong royong, sopan santun, rasa hormat, dan kejujuran adalah cerminan dari Pancasila — khususnya sila ke-2 dan ke-5.
- Solusi untuk Mengatasi Dekadensi Moral Generasi Muda:
 1. Revitalisasi pendidikan karakter di sekolah dan lingkungan keluarga agar generasi muda memahami dan mempraktikkan nilai-nilai Pancasila secara nyata.
 2. Memberikan keteladanan moral dari para pemimpin, guru, dan orang tua.
 3. Memanfaatkan media sosial secara positif, misalnya menyebarkan konten edukatif, inspiratif, dan berbudaya.
 4. Meningkatkan kegiatan sosial dan gotong royong agar anak muda lebih peduli terhadap lingkungan dan sesama.
 5. Menegakkan disiplin dan aturan yang adil, agar nilai tanggung jawab dan kejujuran bisa tertanam sejak dini.

Kesimpulan:

Etika politik dan moral masyarakat Indonesia, terutama generasi muda, masih menghadapi banyak tantangan. Keduanya harus dikembalikan pada roh Pancasila sebagai dasar moral dan arah perilaku bangsa, agar pembangunan demokrasi dan pemerintahan bisa berjalan dengan etis, adil, dan beradab.